

PEMBUATAN POJOK BACA DI DESA SELUR SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN LITERASI MASYARAKAT

Musa Pelu¹, Andean Priyo Rustari², Afa Shaumi Ning Maskunti³, Faola Fatahilah Fanata Gama⁴, Fitroh Nur Fauziah⁵, Hanifah 'Urwatulwutsqo Rofi'ah⁶, Luksi Rahmawati⁷, Rizki Nurwan Hidayat⁸, Septian Ridho Pambudi⁹, Wahyu Zakaria Dwiki Putra¹⁰, Winda Reza Yolanda Putri¹¹

¹Universitas Sebelas Maret

Corresponding author: hanifahrf31@student.uns.ac.id

ABSTRACT

This Student Study Service (KKN) took the theme of building public education in Selur Village. So, KKN UNS Group 74 tries to improve public education in terms of literacy by building a reading corner whose goals can help to increase public knowledge and increase the level of literacy they have. The implementation was carried out in collaboration with the local village government and "Fokus Literasi Community" which is its youth communitybased in Selur Village. The method used is an observation and then works directly by an offline method in the public area by collaborating with various parties. The implementation process was running smoothly because of the good cooperation that was established. The result of the KKN activity is to be able to create a reading corner, which is also being a small library in Selur Village and has an impact on the ease for the public to access various reading materials. The efforts made by Group 74 still have not been able to directly provide large results, but it is hoped that after the KKN program finishes, the citizens will become even more active in terms of education, especially in reading literacy.

Keywords: Education, Literacy, Reading, Reading Corner, Student Study Service.

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini mengambil tema membangun pendidikan masyarakat di Desa Selur. Sehingga KKN UNS Kelompok 74 mencoba untuk meningkatkan perbaikan pendidikan dalam hal literasi dengan membangun pojok baca yang tujuannya dapat membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat dan meningkatkan tingkat literasi yang dimiliki. Pelaksanaannya dilakukan dengan berkolaborasi dengan pemerintah desa setempat dan komunitas pemuda Fokus Literasi yang basisnya di Desa Selur. Metode yang digunakan adalah dengan observasi lalu turun langsung di masyarakat secara offline dengan menjalin kerja sama dengan berbagai pihak. Proses pelaksanaan berjalan dengan lancar berkat kerja sama yang dijalin. Hasil dari kegiatan KKN adalah dapat membuat pojok baca yang juga menjadi perpustakaan kecil di Desa Selur dan memberikan dampak terhadap mudahnya masyarakat dalam mengakses berbagai bahan bacaan. Upaya yang dilakukan oleh Kelompok 74 memang masih belum dapat secara langsung memberikan hasil secara besar, akan tetapi harapannya, setelah program KKN berlangsung, masyarakat menjadi lebih tergiat lagi dalam hal pendidikan, utamanya dalam literasi membaca.

Kata kunci: KKN, Literasi, Membaca, Pendidikan, Pojok Baca.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek yang tidak dapat dilepaskan dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan dapat diwujudkan generasi-generasi yang berkualitas dan dapat memperbaiki tatanan kehidupan di masa yang akan datang. Arisandi (2017: 229) pun menyatakan bahwa pendidikan dapat memberikan pengaruh yang besar dalam membentuk peradaban bangsa. Selaras dengan itu dapat dilihat bahwa tujuan pendidikan di Indonesia adalah, “Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.” (UU Republik Indonesia No 20 tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional). Pernyataan-pernyataan tersebut mencerminkan bagaimana pendidikan memiliki peranan yang penting dan memiliki misi baik guna mewujudkan manusia yang berwawasan luas lagi berbudi luhur.

Akses terhadap pendidikan dapat melalui berbagai cara, baik dengan jalur pendidikan formal atau non formal. Selain itu elemen pembentuk kualitas pendidikan

juga beragam. Adapun salah satu elemen tersebut adalah tingkat literasi. Literasi dan pendidikan memang dua unsur yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Budaya membaca (yang merupakan unsur dalam literasi) memiliki keterkaitan yang berbanding lurus dengan tingkat kemajuan pendidikan suatu bangsa. Budaya membaca berperan penting terhadap kemajuan bangsa (Permatasari, 2015: 151). Hal tersebut menunjukkan bahwa salah satu penopang pendidikan agar dapat mengalami kemajuan adalah dengan meningkatkan literasi masyarakat. Sayangnya, Indonesia saat ini masih menduduki peringkat ke 62 dari 70 negara atau artinya pada kisaran 10 peringkat terbawah dengan literasi yang masih rendah (Perpustakaan Kemendagri, 2021).

Hal tersebut juga tidak terkecuali dengan tingkat literasi masyarakat di Desa Selur, Kecamatan Ngrayun yang berada di Kabupaten Ponorogo. Bahkan kondisinya yang jauh dari kota, menjadikan desa tersebut sedikit mengalami beberapa kesulitan dalam berbagai akses. Kondisi itu pun menjadikan masyarakat masih belum memiliki tingkat literasi yang baik, misalnya minat membaca yang masih rendah atau masih belum dapat dengan mudah mengolah informasi (baik di media masa cetak atau elektronik dan yang lainnya). Berdasarkan situasi tersebut, mahasiswa KKN UNS mengambil tema

membangun pendidikan masyarakat di Desa Selur. Sehingga KKN UNS Kelompok 74 mencoba untuk meningkatkan perbaikan pendidikan dalam hal literasi dengan membangun pojok baca yang tujuannya dapat membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat dan meningkatkan tingkat literasi yang dimiliki. Pojok baca tersebut juga dapat bermanfaat untuk masyarakat di masa yang akan mendatang.

METODE

Metode yang digunakan adalah dengan observasi lalu turun langsung di masyarakat secara *offline* dengan menjalin kerja sama dengan berbagai pihak. Kerja sama dilakukan dengan pemerintah desa setempat dan komunitas pemuda Fokus Literasi yang basisnya berada di Desa Selur. Sementara sasaran kegiatan adalah masyarakat di Desa Selur. Pemilihan mitra dalam melakukan kerja sama adalah dengan mencari pihak yang memiliki visi yang sama, di mana komunitas Fokus Literasi juga memiliki misi dalam hal meningkatkan literasi di desa tersebut. Sementara pihak desa adalah pihak yang akan memberikan dukungan dalam berbagai hal yang dibutuhkan oleh KKN UNS. Dampak keberhasilan kegiatan ini dapat terlihat dari meningkatnya minat masyarakat dalam mengunjungi pojok baca dan menjadi lebih bijak dalam mengolah informasi yang dapat

dibuktikan dengan tidak mudahnya terbawa berita yang belum tentu benar.

Hasil, Pembahasan, Dampak

1. Hasil

Hasil dari kegiatan KKN ini adalah dapat membuat pojok baca yang juga menjadi perpustakaan kecil di Desa Selur dan memberikan dampak terhadap mudahnya masyarakat dalam mengakses berbagai bahan bacaan. Bahan bacaan yang tersedia setidaknya meliputi beberapa jenis, yaitu buku berjenis fiksi seperti cerita pendek (cerpen), dongeng, dan lain-lain. Selain itu tersedia buku dengan jenis non fiksi seperti pengetahuan umum, agama, pengembangan diri, dan sebagainya.

2. Pembahasan

Desa Selur merupakan salah satu desa di Kecamatan Ngrayun, Kabupaten Ponorogo. Berbagai kondisi lingkungan yang ada menjadikan Desa Selur memiliki hambatan pada beberapa aspek, salah satunya dalam hal literasi. Hal ini juga sejalan dengan tingkat literasi di Indonesia secara umum yang juga berada di posisi yang rendah. Oleh karena itu, pembuatan pojok baca yang dilakukan oleh mahasiswa KKN UNS Kelompok 74 adalah salah satu upaya dalam mengatasi masalah tersebut.

Pada pelaksanaannya, mahasiswa KKN UNS tidak hanya melakukan kegiatan secara mandiri, melainkan juga menjalin kerja sama dengan berbagai pihak guna melancarkan kegiatan dan mencapai tujuan dengan baik. Pihak desa berlaku kooperatif dalam kegiatan pembuatan pojok baca untuk Desa Selur, salah satu alasannya adalah pada mulanya desa juga telah memiliki ide yang serupa akan tetapi masih ada kendala dalam mewujudkannya. Sehingga ketika, mahasiswa KKN UNS mengusulkan kegiatan ini, pemerintah desa pun menyambut dengan baik. Pemerintah desa juga menyediakan tempat untuk membangun pojok baca, meskipun tempat ini barulah tempat sementara, karena nantinya pojok baca ini akan ditempatkan di ruangan khusus yang kondisinya lebih baik. Hanya saja tempat tersebut sedang dalam masa renovasi selama KKN UNS melaksanakan kegiatan di Desa Selur.



Gambar 1. Penyerahan berbagai inventaris pojok baca kepada pemerintah desa Sumber: Dokumentasi kegiatan, 2021

Selain menjalin kerja sama dengan pihak desa, mahasiswa KKN UNS juga menjalin kerja sama dengan salah satu komunitas kepemudaan di Desa Selur yang juga memiliki misi yang sama dalam hal literasi, komunitas ini bernama Fokus Literasi. Fokus Literasi sendiri pada mulanya juga memiliki harapan dapat membangun pojok baca atau perpustakaan untuk desa, sehingga ini menjadi hubungan timbal balik yang baik antara mahasiswa KKN UNS dan Fokus Literasi. Pada keberjalannya kelak, pojok baca ini pun dapat dikelola lebih lanjut oleh pemerintah desa dan komunitas tersebut. Maka, meskipun KKN UNS telah menyelesaikan kegiatannya, program tersebut masih dapat berjalan.

Adapun sasaran dari pembuatan pojok baca ini adalah seluruh masyarakat Desa Selur pada umumnya. Namun, yang menjadi prioritas utama adalah dari generasi muda (baik dari anak-anak, remaja, atau bahkan orang dewasa awal). Alasannya adalah karena generasi muda tersebutlah yang kelak akan menjadi penerus dalam tonggak peradaban masyarakat. Sehingga

harapan dari mendidik generasi muda adalah melahirkan generasi yang jauh lebih baik pada masa yang akan datang.

Pada pelaksanaan program kerja "Pembuatan Pojok Baca" oleh mahasiswa KKN UNS ini selain memiliki keunggulan berupa mampunya mewujudkan perpustakaan desa yang dapat diakses dengan mudah, tentunya ada pula kekurangan lainnya. Kekurangan dalam pelaksanaan program ini adalah masih kurangnya jumlah buku yang ada, sehingga sangat diharapkan seiring berjalannya waktu, ada pemenuhan kebutuhan buku dari berbagai jenis dengan jumlah yang banyak. Namun, terlepas dari itu, pembuatan pojok baca ini tentu telah menjadi pondasi awal yang baik dalam upaya meningkatkan literasi masyarakat Desa Selur.

3. Dampak

Dampak yang dihasilkan dari pembuatan pojok baca ini adalah tempat yang menjadi lokasi pojok baca lebih sering dikunjungi oleh beberapa warga dan masyarakat juga lebih mudah dalam mencari bahan bacaan. Kelompok 74 memang masih belum dapat secara langsung memberikan dampak secara besar, akan tetapi harapannya, setelah program KKN berlangsung, masyarakat menjadi lebih tergiat lagi dalam hal

pendidikan, utamanya dalam literasi membaca.

PENUTUP

Berdasarkan apa yang telah dijelaskan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Kondisi Desa Selur, Kecamatan Ngrayun, Kabupaten Ponorogo yang memiliki keterbatasan dalam beberapa akses juga menjadi latar belakang masih rendahnya tingkat literasi di desa tersebut.
2. Pembuatan pojok baca atau perpustakaan di Desa Selur merupakan suatu kebutuhan dalam mengatasi rendahnya minat literasi yang ada.
3. Adanya sikap kooperatif dari pemerintah Desa Selur dan komunitas pemuda Fokus Literasi dalam pembuatan pojok baca.
4. Program "Pembuatan Pojok Baca" oleh KKN UNS Kelompok 74 memberikan dampak dalam lebih mudahnya masyarakat Desa Selur untuk mencari bahan bacaan.
5. Masih dibutuhkannya pemantauan dan tindakan lebih lanjut dalam melengkapi koleksi buku dan mengurus keberjalanan pojok baca.

Ucapan Terima Kasih

1. UPKKN LPPM Universitas Sebelas Maret (UNS) yang telah memfasilitasi

pelaksanaan kegiatan KKN periode Juli-Agustus 2021

2. Dr. Musa Pelu, M.Pd sebagai Dosen pembimbing KKN UNS Kelompok 74 yang telah mengarahkan segala kegiatan mahasiswa.
3. Pemerintah Desa Selur yang telah memberikan segala dukungannya dalam melancarkan segala kegiatan yang telah dilaksanakan.
4. Beberapa pihak desa dan masyarakat Desa Selur yang telah melancarkan kegiatan KKN UNS.

REFERENSI

- Arisandi, Y. 2017. Peran pendidikan dalam membentuk masyarakat yang beradab. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 229-248.
- Permatasari, A. 2015. Membangun kualitas bangsa dengan budaya literasi. *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa UNIB* (146-156). Bengkulu: Universitas Bengkulu.
- Perpustakaan Kemendagri. (2021). "Tingkat Literasi Indonesia di Dunia Rendah, Ranking 62 dari 70 Negara", dalam <https://perpustakaan.kemendagri.go.id/?p=4661>, diakses pada 10 September 2021
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.